

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian memiliki kaitan yang erat dengan metode yang digunakan. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Metode dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan, dengan dasar pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang ada dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2017, hlm. 6). Sementara itu, Arikunto (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sehingga dapat memecahkan permasalahan secara valid dan dapat dibuktikan keberhasilannya.

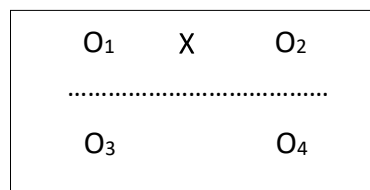
Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) karena data-data yang disajikan berupa angka sehingga perlu dianalisis menggunakan statistik. Penggunaan metode penelitian kuantitatif umumnya bertujuan untuk menguji suatu teori, mendeskripsikan statistik atau menyajikan suatu fakta, menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017, hlm. 107). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* pada kemampuan menulis siswa. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* ini akan diintegrasikan dengan pembelajaran siswa di kelas menyesuaikan dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (X) berupa model *Problem based learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dan variabel

terikat (Y) berupa kemampuan menulis teks berita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti menggunakan metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu) tipe *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*.



(Sugiyono, 2017, hlm. 116)

Keterangan:

X = Perlakuan

O₁ = Prates pada kelompok eksperimen

O₂ = Pascates pada kelompok eksperimen

O₃ = Prates pada kelompok kontrol

O₄ = Pascates pada kelompok kontrol

Pada *nonequivalent control group design* ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan berupa model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* yang diuji cobakan pada pascates (*post-test*). Siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan prates (*pre-test*) berupa menulis teks berita tanpa diberikan perlakuan. Kemudian diakhiri dengan siswa melakukan tes akhir (*post-test*) menulis teks berita dengan diberikan perlakuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan sebuah penelitian memerlukan adanya gambaran mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian, hal ini biasa disebut dengan prosedur penelitian. Secara garis besar prosedur penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Tahapan-tahapan prosedur penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan perencanaan bagaimana penelitian dilaksanakan. Tahap ini meliputi rumusan masalah, kajian teoretis, perumusan hipotesis, dan penentuan model atau desain penelitian yang dilengkapi dengan instrumen penelitian. Selain itu, pada tahap ini dilakukan juga observasi sekolah serta menghubungi guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII untuk meminta kesediaan dilaksanakannya penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Kemudian subjek turut diberi tes berupa prates dan pascates penelitian dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun rincian pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pemberian prates berupa soal menulis teks berita dengan tema bebas, tetapi tetap berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan terdapat dalam lembar soal. Prates diberikan pada dua kelas yang diteliti, yaitu kelas VIII-J sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-I sebagai kelas kontrol. Pemberian prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
- b. Pemberian perlakuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* dalam pembelajaran menulis teks berita dilakukan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode terlangsung atau yang biasa digunakan saat proses pembelajaran sehari-hari. Kemudian pada tahap ini terdapat observer penelitian yang akan

mengobservasi aktivitas guru dan siswa pada saat pemberian perlakuan di kelas eksperimen.

- c. Pemberian pascates berupa menulis teks berita menggunakan instrumen soal untuk pascates. Lembar soal diujikan untuk dua kelas, yakni kelas VIII-I sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-J sebagai kelas eksperimen. Tujuan dari pemberian soal pascates ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah mendapatkan perlakuan berupa model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*.

3. Pengolahan Data

Tahapan berikutnya dilakukan pengolahan data penelitian yang dilakukan setelah penelitian. Dalam mengolah data penelitian hal yang dilakukan berupa pengolahan data, penyajian informasi, analisis data, penarikan kesimpulan serta pembuatan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini mengambil sumber data dari banyaknya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Katapang. Oleh sebab itu, peneliti perlu menentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Katapang tahun ajar 2022/2023 yang berjumlah 10 kelas.

Populasi tersebut dipilih peneliti dengan alasan peserta siswa VIII SMP Negeri 1 Katapang dituntut untuk mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan berdasarkan kurikulum yang diterapkan disekolah tersebut, yaitu Kurikulum 2013.

2. Sampel

Setelah peneliti menentukan populasi penelitian maka selanjutnya dilakukan penentuan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017b, hlm. 117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan dasar tujuan-tujuan tertentu yang penting tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Melalui teknik *purposive sampling* diperoleh dua kelas dari sebanyak 10 kelas VIII di SMP Negeri 1 Katapang tahun ajar 2022/2023, yakni kelas VIII-I sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-J sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*. Selain itu, kelas kontrol akan menggunakan metode terlangsung seperti pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Katapang, khususnya kelas VIII-J sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-I sebagai kelas kontrol. Kemudian partisipan lainnya adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai observer.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data dalam suatu penelitian yang perlu dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan, yakni instrumen perlakuan, instrumen tes, instrumen penilaian, instrumen observasi, dan instrumen angket. Instrumen perlakuan mencakup tahapan pembelajaran yang memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube* yang diurangkan secara menyeluruh dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sementara itu, instrumen pengumpulan data mencakup ujian kemampuan menulis teks berita berupa soal esai. Tes meliputi ujian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks berita terhadap informasi yang terdapat pada video *Youtube*. Soal pada tes disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian, yaitu menulis teks berita. Kemudian instrumen penilaian berupa kriteria penilaian menulis teks berita. Instrumen observasi berupa lembar observasi atau pengamatan kegiatan belajar dan mengajar selama perlakuan berlangsung. Instrumen angket berupa pernyataan

seputar penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan peneliti dalam melakukan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis teks berita. RPP merupakan gambaran bagaimana proses pembelajaran akan dilaksanakan yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran. Pembuatan RPP disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum 2013 pada kelas VIII SMP. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Katapang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ ganjil
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi	: 2 Jam Pelajaran (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis struktur teks berita (kepala berita (<i>lead</i>), tubuh berita, ekor berita) 3.2.2 Menganalisis kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita
4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik dan kinesik).	4.2.1 Mengemukakan struktur teks berita. 4.2.2 Mengemukakan aspek kebahasaan teks berita. 4.2.3 Menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki perilaku percaya diri dalam menjelaskan pentingnya berita serta siswa dapat menyajikan informasi yang ada dengan membuat teks berita dengan memperhatikan ketepatan struktur dan kaidah bahasanya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Siswa dapat mengemukakan struktur teks berita.
2. Siswa dapat mengemukakan aspek kebahasaan teks berita.
3. Siswa dapat menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah laporan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa hangat dan aktual didasarkan pada fakta. Oleh karena itu, Berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak umum atau masyarakat luas. Berita bisa datang dari siapa saja, paling sering berasal dari masyarakat. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dilaporkan menggunakan kata-kata dan dibuat menjadi sebuah berita. Selanjutnya, berita tersebut akan disebarluaskan melalui media cetak (surat kabar, dll) atau media elektronik (internet, televisi, dll).

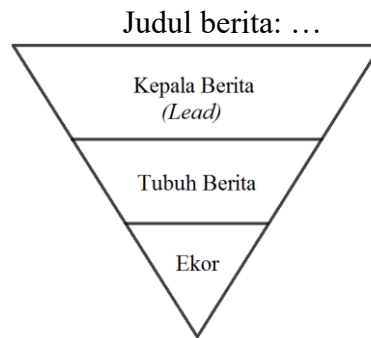
2. Unsur-unsur teks berita

Menuliskan sebuah berita perlu memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam berita serta bagaimana menuliskannya secara baik dan benar. Unsur-unsur teks berita dalam istilah bahasa Indonesia disebut ADIKSIMBA, yaitu singkatan dari Apa, DI mana, Kapan, SIapa, Mengapa, dan BAgaimana. Unsur-unsur berita tersebut terangkum dalam rumus *5W+1H*, yaitu *What, Who, When, Where, Why*, dan *How*.

- a) Apa (*What*) peristiwanya?
- b) DI mana (*Where*) ternyata peristiwa tersebut?
- c) Kapan (*When*) terjadinya peristiwa tersebut?
- d) SIapa (*Who*) yang mengalami peristiwa tersebut?
- e) Mengapa (*Why*) peristiwa itu terjadi?
- f) BAgaimana (*How*) proses peristiwanya?

3. Struktur teks berita

Susunan informasi di dalam suatu berita tersaji dalam bentuk pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok atau paling penting dan semakin ke bawah berita tersebut memuat rincian-rincian.



Berdasarkan pola piramida terbalik tersebut, dapat diketahui bahwa penulisan berita diawali dengan judul berita. Kemudian menulis bagian teras (*lead*) berita yang berisi informasi penting atau pokok berita. Teras berita disusun berdasarkan beberapa unsur berita, yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), dan siapa (*who*). Keempat unsur tersebut harus ditulis pada teras berita. Selanjutnya, pada bagian penulisan tubuh berita (*body*) berisi pemaparan masalah dan penjelasan lebih lanjut terkait hal yang dijelaskan dalam teks berita. Tubuh berita disusun atas gabungan dua unsur berita, yaitu mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Bagian terakhir hubungannya terkait dengan keseluruhan isi berita, terletak pada bagian kaki atau ekor berita (*leg*).

4. Kaidah kebahasaan teks berita

Kaidah kebahasaan dalam teks berita yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa bersifat standar atau baku. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjembatani pemahaman berbagai kalangan. Bahasa baku lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun kedaerahan cenderung akan dihindari oleh media-media nasional.
- b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh narasumber berita.

- c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal tersebut terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi*.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
5. Langkah-langkah menulis teks berita
- Penyampaian berita dalam bentuk tulisan dapat dilakukan sebagai berikut.
- a. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
 - b. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
 - c. Mencatat fakta-fakta dari hasil pengamatan ataupun wawancara dengan mengacu pada kerangka pola ADIKSIMBA.
 - d. Mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah teks berita yang utuh, disajikan berdasarkan bagian penting ke bagian kurang penting. Hal ini sesuai dengan prinsip penyajian berita yang menganut pola piramida terbalik.
 - e. Melakukan penyuntingan sebagai langkah akhir. Perhatikanlah penggunaan konjungsi kata depan serta penggunaan kalimat langsung dan tak langsung sebagai penanda utama dari teks berita, baik dalam hal ketepatan makna maupun ejaannya.

- f. Apabila berita itu disusun dengan pola kronologis maka dapat mengoptimalkan penggunaan kata *kemudian*, *lalu*, *akhirnya*, dan sejenisnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : diskusi, kunjung karya, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Internet, *Youtube*, berita

Alat/Bahan : spidol, *white board*, buku tulis, pulpen, gawai, laptop, dan LCD

Sumber belajar : Buku Bahasa Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan salam. 2) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa sebelum memulai pembelajaran. 3) Guru mengondisikan kelas untuk siap belajar. 4) Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa. 6) Siswa diingatkan kembali terkait pembelajaran sebelumnya dalam bentuk pertanyaan dan dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yakni tentang teks berita. 7) Siswa menerima informasi terkait kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, manfaat serta penilaian terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. 8) Guru melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman siswa. 	10 menit
Inti	<p>Orientasi masalah kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal mengenai teks berita. 10) Guru memberikan informasi melalui salindia terkait pengertian, unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan berita serta langkah-langkah menulis berita. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>11) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi teks berita yang disampaikan.</p> <p>12) Siswa diminta mencari video berita melalui aplikasi <i>Youtube</i> dengan tema seperti berikut. Pertemuan 1: bencana alam Pertemuan 2: sampah</p> <p>13) Siswa diminta mengidentifikasi struktur ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) dengan membuka buku yang berisi materi teks berita secara berkelompok.</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>14) Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 5-6 orang untuk membangun komunitas belajar dan sikap kerja sama dalam proses menulis teks berita.</p> <p>15) Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>16) Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman kelompok, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai unsur teks berita.</p> <p>17) Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi dan menganalisis unsur pokok berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) yang terdapat pada tayangan video <i>Youtube</i> yang telah diperoleh.</p> <p>18) Masing-masing individu siswa dalam setiap kelompok mengumpulkan data, mencari referensi, dan saling bertukar informasi mengenai langkah-langkah menulis berita.</p> <p>19) Siswa mulai merancang teks berita melalui informasi yang diperoleh.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>20) Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan hasil analisis tentang unsur pokok teks berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) serta mencatatnya.</p> <p>21) Masing-masing siswa dalam kelompok menyusun teks berita berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan serta langkah-langkah menulis teks berita.</p> <p>22) Guru membantu siswa dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan teks berita.</p> <p>23) Setiap siswa mencermati hasil tulisan yang telah dibuat.</p> <p>24) Semua hasil tulisan siswa ditempel pada karton setiap kelompok. Kemudian semua siswa saling melihat dan membaca tulisan teman sekelasnya (kunjung karya).</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	25) Setiap kelompok menilai tulisan hasil siswa lainnya dengan memberi masukan atau pendapat terhadap tulisan siswa tersebut. 26) Siswa menerima masukan dan pendapat dari siswa lainnya untuk menyempurnakan hasil kerjanya. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 27) Guru menyampaikan umpan balik positif dan menguatkan materi yang telah disampaikan. 28) Guru melakukan penguatan kepada siswa terkait hal yang belum jelas dan belum dipahami dari materi menulis teks berita yang telah disampaikan.	
Penutup	29) Siswa dengan arahan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 30) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 31) Guru mengucapkan salam penutup. 32) Siswa memberi respons salam sebagai tanda syukur dan saling mendoakan.	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - Keaktifan dan kinerja
 - Hasil/karya siswa
2. Instrumen Penilaian

b) Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Katapang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/ ganjil
 Materi Pokok : Teks Berita
 Alokasi : 2 Jam Pelajaran (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis struktur teks berita (kepala berita (<i>lead</i>), tubuh berita, ekor berita) 3.2.2 Menganalisis kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita
4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik dan kinesik).	4.2.1 Mengemukakan struktur teks berita. 4.2.2 Mengemukakan aspek kebahasaan teks berita. 4.2.3 Menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki perilaku percaya diri dalam menjelaskan pentingnya berita serta siswa dapat menyajikan informasi yang ada dengan membuat teks berita dengan memperhatikan ketepatan struktur dan kaidah bahasanya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Siswa dapat mengemukakan struktur teks berita.
2. Siswa dapat mengemukakan aspek kebahasaan teks berita.
3. Siswa dapat menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah laporan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa hangat dan aktual didasarkan pada fakta. Oleh karena itu, Berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak umum atau masyarakat luas. Berita bisa datang dari siapa saja, paling sering berasal dari masyarakat. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dilaporkan menggunakan kata-kata dan dibuat menjadi sebuah berita. Selanjutnya, berita tersebut akan disebarluaskan melalui media cetak (surat kabar, dll) atau media elektronik (internet, televisi, dll).

2. Unsur-unsur teks berita

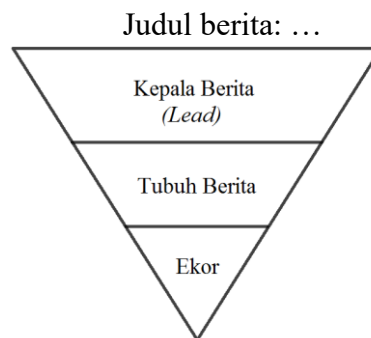
Menuliskan sebuah berita perlu memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam berita serta bagaimana menuliskannya secara baik dan benar. Unsur-unsur teks berita dalam istilah bahasa Indonesia disebut ADIKSIMBA, yaitu singkatan dari Apa, DI mana, Kapan, SIapa, Mengapa, dan BAgaimana. Unsur-unsur berita tersebut terangkum dalam rumus *5W+1H*, yaitu *What, Who, When, Where, Why*, dan *How*.

- a) Apa (*What*) peristiwanya?
- b) DI mana (*Where*) ternyata peristiwa tersebut?
- c) Kapan (*When*) terjadinya peristiwa tersebut?

- d) Siapa (*Who*) yang mengalami peristiwa tersebut?
- e) Mengapa (*Why*) peristiwa itu terjadi?
- f) Bagaimana (*How*) proses peristiwanya?

3. Struktur teks berita

Susunan informasi di dalam suatu berita tersaji dalam bentuk pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok atau paling penting dan semakin ke bawah berita tersebut memuat rincian-rincian.



Berdasarkan pola piramida terbalik tersebut, dapat diketahui bahwa penulisan berita diawali dengan judul berita. Kemudian menulis bagian teras (*lead*) berita yang berisi informasi penting atau pokok berita. Teras berita disusun berdasarkan beberapa unsur berita, yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), dan siapa (*who*). Keempat unsur tersebut harus ditulis pada teras berita. Selanjutnya, pada bagian penulisan tubuh berita (*body*) berisi pemaparan masalah dan penjelasan lebih lanjut terkait hal yang dijelaskan dalam teks berita. Tubuh berita disusun atas gabungan dua unsur berita, yaitu mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Bagian terakhir hubungannya terkait dengan keseluruhan isi berita, terletak pada bagian kaki atau ekor berita (*leg*).

4. Kaidah kebahasaan teks berita

Kaidah kebahasaan dalam teks berita yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa bersifat standar atau baku. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjembatani pemahaman berbagai kalangan. Bahasa baku lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun kedaerahan cenderung akan dihindari oleh media-media nasional.

- b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan penyertainya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh narasumber berita.
 - c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal tersebut terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi*.
 - e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
 - f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
5. Langkah-langkah menulis teks berita
- Penyampaian berita dalam bentuk tulisan dapat dilakukan sebagai berikut.
- a. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
 - b. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
 - c. Mencatat fakta-fakta dari hasil pengamatan ataupun wawancara dengan mengacu pada kerangka pola ADIKSIMBA.
 - d. Mengembangkan catatan tersebut menjadi sebuah teks berita yang utuh, disajikan berdasarkan bagian penting ke bagian kurang

penting. Hal ini sesuai dengan prinsip penyajian berita yang menganut pola piramida terbalik.

- e. Melakukan penyuntingan sebagai langkah akhir. Perhatikanlah penggunaan konjungsi kata depan serta penggunaan kalimat langsung dan tak langsung sebagai penanda utama dari teks berita, baik dalam hal ketepatan makna maupun ejaannya.
- f. Apabila berita itu disusun dengan pola kronologis maka dapat mengoptimalkan penggunaan kata *kemudian*, *lalu*, *akhirnya*, dan sejenisnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperatif Learning*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : internet, berita

Alat/Bahan : spidol, *white board*, buku tulis, pulpen, gawai, laptop, dan LCD

Sumber belajar : Buku Bahasa Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan salam. 2) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa sebelum memulai pembelajaran. 3) Guru mengondisikan kelas untuk siap belajar. 4) Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 5) Guru meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar yang diperlukan. 	10 menit
Inti	<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru memberikan motivasi kepada siswa. 7) Siswa diingatkan kembali terkait pembelajaran sebelumnya dalam bentuk pertanyaan dan dihubungkan dengan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan, yakni tentang teks berita.</p> <p>8) Siswa menerima informasi terkait kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, manfaat serta penilaian terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>9) Guru melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman siswa.</p> <p>Menyajikan informasi</p> <p>10) Guru memberikan informasi melalui salindia terkait pengertian, unsur-unsur berita, struktur berita, kaidah kebahasaan berita serta langkah-langkah menulis berita.</p> <p>11) Siswa diminta mencari video yang dapat dijadikan berita dengan tema seperti berikut. Pertemuan 1: bencana alam Pertemuan 2: sampah</p> <p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>12) Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 5-6 orang untuk membangun komunitas belajar dan sikap kerja sama dalam proses menulis teks berita.</p> <p>13) Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <p>14) Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman kelompok, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai unsur teks berita.</p> <p>15) Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi dan menganalisis unsur pokok berita ADIKSIMBA (5W+1H) yang terdapat pada tayangan video yang telah diperoleh.</p> <p>16) Masing-masing siswa dalam kelompok menyusun teks berita berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan serta langkah-langkah menulis teks berita.</p> <p>Melakukan evaluasi</p> <p>17) Setelah diskusi kelompok selesai, kelompok menyajikan karyanya.</p> <p>Memberikan penghargaan</p> <p>18) Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok yang sudah tampil menyajikan karyanya 19) Guru dan siswa memberikan tanggapan atau masukan terhadap penampilan karya yang telah dilakukan.	
Penutup	20) Siswa dengan arahan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 21) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 22) Guru mengucapkan salam penutup. 23) Siswa memberi respons salam sebagai tanda syukur dan saling mendoakan.	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - Keaktifan dan kinerja
 - Hasil/karya siswa
2. Instrumen Penilaian

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis teks berita dalam bentuk prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan model pembelajaran model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*. Pascates akan dilakukan setelah perlakuan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*. Adapun soal yang diujikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

<p>LEMBAR KERJA</p> <p>MENULIS TEKS BERITA</p> <p>SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KATAPANG</p> <p>Petunjuk umum:</p> <p>Buatlah sebuah teks berita dengan memperhatikan petunjuk berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama lengkap beserta kelas pada lembar tugas sebagai identitas diri!
--

2. Carilah sebuah peristiwa atau kejadian yang menarik dengan tema “bencana alam” berdasarkan sumber yang faktual, aktual, dan terpercaya!
3. Buatlah sebuah berita dengan tema tersebut secara singkat, padat, dan jelas dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Unsur-unsur kelengkapan berita, yaitu ADIKSIMBA (Apa, DI mana, Kapan, SIapa, Mengapa, dan BAgaimana) atau *What, Who, When, Where, Why, dan How (5W+1H)*
 - b. Sturktur atau aspek keutuhan teks berita (kepala, tubuh, dan ekor berita)
 - c. Kaidah kebahasaan
 - d. Pilihan kata atau diksi
 - e. Ejaan dan tanda baca
4. Berita ditulis pada lembar tugas yang telah disediakan.
5. Waktu pengerjaan 40 menit. Setelah selesai mengerjakan, silakan kumpulkan hasil tulisan teks berita.

b. Pedoman penilaian

Aspek		Skor Maksimal	Kriteria
Struktur	a. Kelengkapan (<i>headline</i> /judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita sesuai dengan piramida terbalik)	6	Sangat Baik Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek struktur (kelengkapan, kepaduan, dan keruntutan) secara lengkap. (Skor 5-6)
	b. Kepaduan (Keterkaitan isi teks antarparagraf)		Baik Teks hanya memuat dua unsur (kelengkapan dan kepaduan; kelengkapan dan keruntutan; atau kepaduan dan keruntutan) yang ada dalam aspek struktur. (Skor 3-4)
	c. Keruntutan (Gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai urutan berita)		Cukup Teks hanya memuat satu unsur (kelengkapan, kepaduan atau keruntutan) yang ada dalam aspek struktur. (Skor 2)
			Kurang Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek struktur. (Skor 1)

Isi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung unsur pokok ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) b. Daya tarik berita (penting dan menarik) c. Keaktualan (aktual dan faktual) d. Kesesuaian judul dengan isi teks berita 	8	<p>Sangat Baik Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek isi (ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i>, daya tarik berita, keaktualan, dan kesesuaian isi dengan judul berita) secara lengkap. (Skor 7-8)</p>
			<p>Baik Teks hanya memuat tiga unsur (ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i>, daya tarik berita, dan keaktualan; ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i>, daya tarik berita, dan kesesuaian; daya tarik berita, keaktualan, dan kesesuaian) yang ada dalam aspek isi. (Skor 5-6)</p>
			<p>Cukup Teks hanya memuat dua unsur (ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i> dan daya tarik berita; ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i> dan keaktualan; ADIKSIMBA atau <i>5W+1H</i> dan kesesuaian judul dengan isi berita; daya tarik berita dan keaktualan; daya tarik berita dan kesesuaian judul dengan isi berita; atau keaktualan dan kesesuaian judul dengan isi berita) yang ada dalam aspek isi. (Skor 3-4)</p>
			<p>Kurang Teks hanya memuat satu unsur (daya tarik berita, keaktualan atau kesesuaian judul dengan isi berita) yang terdapat dalam aspek isi. (Skor 1-2)</p>
Kaidah Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pilihan kata/ diksi b. Keefektifan kalimat c. Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung 	7	<p>Sangat Baik Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan (pilihan kata/ diksi; keefektifan kalimat; serta penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung) secara lengkap (Skor 6-7)</p>
			<p>Baik</p>

			<p>Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan. (Skor 4-5)</p> <p>Cukup Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan. (Skor 2-3)</p> <p>Kurang Teks tidak memuat satu pun unsur (pilihan kata/ diksi; keefektifan kalimat; atau penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung) yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan. (Skor 1)</p>
Mekanik	<p>a. Ketepatan penulisan kata</p> <p>b. Ketepatan tanda baca</p> <p>c. Penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar</p>	4	<p>Sangat Baik Teks memuat tiga unsur dalam aspek mekanik (ketepatan penulisan kata, ketepatan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital) secara lengkap. (Skor 4)</p> <p>Baik Teks hanya memuat dua unsur (ketepatan ejaan dan ketepatan tanda baca; ketepatan ejaan dan penggunaan huruf kapital; atau ketepatan tanda baca dan penggunaan huruf kapital) dalam aspek mekanik. (Skor 3)</p> <p>Cukup Teks hanya memuat satu unsur (ketepatan ejaan, ketepatan tanda baca atau penggunaan huruf kapital) dalam aspek mekanik. (Skor 2)</p> <p>Kurang Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek mekanik. (Skor 1)</p>

(Adaptasi dari Nurgiyantoro, 2016, hlm. 480-481; Kunandar, 2015, hlm. 313-314)

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{25} \times 100$$

Tabel 3.1
Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
91 – 100	A	Baik sekali
81 – 90	B	Baik
71 – 80	C	Cukup
< 71	D	Kurang

(Kunandar, 2015, hlm. 314)

c. Instrumen nontes

1) Lembar Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media <i>Youtube</i> SMP NEGERI 1 KATAPANG					
Nama Observer : Kelas : Hari/Tanggal :					
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda!					
No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan a. Seluruh siswa hadir tepat waktu saat pembelajaran. b. Siswa memakai atribut seragam dengan rapi dan lengkap c. Siswa menaati peraturan saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas d. Siswa menjaga kebersihan kelas selama pembelajaran berlangsung e. Siswa merasa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran terkait materi teks berita				

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang teks berita dengan baik. b. Siswa mencatat materi dan informasi penting dalam pembelajaran. c. Siswa memberikan respon berupa pertanyaan serta jawaban terkait materi teks berita. d. Siswa termotivasi untuk mengidentifikasi unsur berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) dari video yang diperoleh melalui aplikasi <i>Youtube</i>. e. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang dengan kondusif f. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok g. Siswa merasa antusias dalam mengidentifikasi unsur berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) dari video yang diperoleh melalui aplikasi <i>Youtube</i>. h. Siswa berdiskusi menentukan video yang diperoleh melalui aplikasi <i>Youtube</i>. i. Siswa berpikir kritis dalam mengumpulkan informasi serta mampu menyelesaikan masalah/tugas yang diberikan terkait menulis teks berita. j. Siswa mampu mengidentifikasi dan merancang penulisan teks berita berdasarkan unsur berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>). k. Siswa secara individu mampu mengembangkan unsur berita ADIKSIMBA (<i>5W+1H</i>) dari video yang diperoleh melalui aplikasi <i>Youtube</i> dan menjadikannya menjadi sebuah teks berita. l. Siswa mampu menyajikan hasil karya berupa teks berita dengan baik, benar dan menarik. m. Siswa melaksanakan dan mengerjakan setiap arahan dan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. n. Siswa menerima masukan atau pendapat dari siswa lainnya dan memperbaiki hasil kerjanya. 				
---	--	--	--	--	--

3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa antusias dalam menyampaikan pendapat dan menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa terlibat secara aktif dalam menyimpulkan materi yang diberikan.</p> <p>c. Siswa aktif merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama guru.</p>				
Bandung,					
(.....)					

b) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media <i>Youtube</i> SMP NEGERI 1 KATAPANG					
Nama Observer : Kelas : Hari/Tanggal :					
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda!					
No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan a. Memulai pembelajaran tepat waktu b. Mengondisikan siswa c. Memeriksa kehadiran siswa d. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan e. Menyampaikan tujuan dan ruang lingkup materi ajar yang akan dicapai				
2	Kegiatan Inti a. Menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami b. Memberikan penjelasan dan tutorial menggunakan aplikasi <i>Youtube</i> kepada siswa c. Mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan				

	<p>awalnya tentang konsep materi yang dibahas</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Memberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang pola berpikir kritis dan keaktifan siswa e. Memberikan instruksi terkait pengerjaan tugas dengan jelas kepada siswa f. Mampu membimbing siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang g. Mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan menulis teks berita h. Mendorong siswa mengumpulkan informasi yang tepat dari sumber terpercaya yang terdapat pada aplikasi <i>Youtube</i> i. Membimbing siswa berdiskusi menentukan video yang diperoleh melalui aplikasi <i>Youtube</i> j. Memfasilitasi kebutuhan siswa dalam diskusi kelompok k. Membantu siswa dalam merencanakan penulisan teks berita berdasarkan unsur-unsur berita l. Membimbing siswa dalam proses pembuatan teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan m. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan karya berupa teks berita di depan teman-temannya n. Refleksi/ evaluasi terhadap proses mengumpulkan informasi yang telah dilakukan o. Membantu siswa dalam melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses penulisan teks berita 				
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terampil dalam mengoperasikan media b. Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran c. Mengulas kembali materi secara singkat dan menyimpulkan pembelajaran d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar e. Menutup kegiatan pembelajaran 				

Bandung,
(.....)

2) Angket

Pemberian angket berfungsi untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menulis teks berita setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Youtube*. Berikut formulir angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

ANGKET					
Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Berbantuan Media <i>Youtube</i> SMP NEGERI 1 KATAPANG					
Nama :					
Kelas :					
Hari/Tanggal :					
Pilihlah salah satu jawaban dari pilihan yang telah disediakan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan Anda. Terdapat empat alternatif jawaban pada tiap pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut: SS = Sangat setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, dan TS= Tidak Setuju					
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang dengan penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan media <i>Youtube</i> terhadap pembelajaran menulis teks berita.				
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan media <i>Youtube</i> membantu meningkatkan motivasi saya dalam menulis teks berita.				
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan media <i>Youtube</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks berita.				
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan media <i>Youtube</i> membuat saya lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran menulis teks berita.				
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan media <i>Youtube</i> membuat saya memahami materi teks berita lebih jelas dan baik				

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Youtube</i> dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.				
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Youtube</i> dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis teks berita.				
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Youtube</i> memudahkan saya dalam menulis teks berita.				
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Youtube</i> meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks berita.				
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Youtube</i> lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan sehari-hari.				

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan statistik. Jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, yakni statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generatif generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 209). Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengelolaan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 29*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh antara lain sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Tahapan yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Hasil analisis dari observasi yang dilakukan pada penelitian ini dituliskan dalam bentuk tulisan yang mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Youtube* yang diujikan kepada siswa. Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan mendeskripsikan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan lain sebagainya berdasarkan data yang diperoleh dari

hasil penelitian yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat reliabilitas antarpenimbang. Uji reliabilitas ini dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistik pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Membuka aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29.
- b. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View*
- c. Klik *Analyze* → *Scale* → *Scale if item deleted* → *Continue* → pilih *Statistic*
- d. Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
- e. Klik *Alpha* dan *OK*
- f. Kemudian hasil nilai signifikansi yang ada pada tabel hasil disesuaikan dengan skala Guilford.

Tabel 3.2
Skala Guilford

Rentang	Kriteria Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2013, hlm. 329)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh termasuk normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistik pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29 dengan signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Membuka aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29
- b. Menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*
- c. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View*

- d. Klik *Analyze* → *Nonparametrik Test* → *Liegency Dialogs* → *1 simple K-S*
- e. Klik Variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak variabel list
- f. Klik *Normal* → *OK*
- g. Bandingkan hasil nilai signifikannya dengan 0,05
- h. Dasar pengambilan keputusan:
 Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data normal
 Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tidak normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji data yang didapatkan bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus dasar statistik pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29 dengan signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkah penggunaannya sebagai berikut.

- a. Membuka aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29
- b. Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View*
- c. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way – ANOVA*
- d. Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*
- e. Klik Options pada kotak **One-Way ANOVA**
- f. Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance Test*, lalu klik *Continue*
- g. Klik *OK* maka hasil *output* uji homogenitas akan muncul dengan tabel *Test of Homogeneity of variance*
- h. Dasar pengambilan keputusan:
 Jika nilai signifikansi *based on mean* > 0,05 maka hasilnya homogen
 sedangkan jika nilai signifikansi *based on mean* < 0,05 maka hasilnya heterogen

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah suatu penelitian. Oleh karena itu, hipotesis belum dianggap sepenuhnya benar. Pengujian terhadap hipotesis diperlukan untuk mengetahui kebenaran. Pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan rumus statistik, yakni menggunakan rumus *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test*. Uji *Independent*

Sample T-Test digunakan untuk membandingkan uji beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen dan kontrol pada saat sebelum dan setelah diberi perlakuan. Uji hipotesis dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistik pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29. Adapun langkah-langkah *Independent Sample T-Test* seperti sebagai berikut.

- a. Membuka aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 29
- b. Masukkan data nilai (tes akhir) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*
- c. Pada kolom value di variable view, ketik 1 untuk kelas eksperimen, dan 2 untuk kelas kontrol.
- d. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent* → *Simple T test*
- e. Klik variabel nilai kelas eksperimen dan kontrol, masukkan ke kotak *Test Variable*
- f. Pada *Grouping Variable*, klik *Define Groups* ketik 1 pada group 1 dan ketik 2 pada group 2, kemudian klik *Continue*
- g. Untuk *Option*, gunakan tingkat kepercayaan **95%** atau tingkat signifikansi **5%**, lalu klik *Continue*
- h. Klik *OK*
- i. Dasar pengambilan keputusan:
 Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
 Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Adapun langkah-langkah penggunaan *Paired Sample T-Test* seperti sebagai berikut.

- a. Buka SPSS, klik variable *view*
- b. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa
- c. Klik *analyze > compare means > paired samples t-test*
- d. Masukkan data hasil menulis tes awal ke kolom *variable 1* dan hasil menulis tes akhir ke kolom *variable 2*
- e. Klik *OK*
- f. Buka SPSS, klik *variable view*

- g. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa.
- h. Klik *analyze > compare means > independent samples t-test*
- i. Masukkan data penilaian siswa ke kolom *variable* dan masukan data kelas ke kolom *grouping variable*.
- j. Klik *define group*
- k. Isi data pada *group 1* dan *group 2*.
- l. Klik *OK*
- m. Dasar pengambilan keputusan:
Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak